

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada orang yang belum dewasa, agar dia mencapai kedewasaan. Bantuan yang diberikan oleh pendidik itu berupa pendampingan, yang menjaga agar anak didik belajar hal-hal yang positif, sehingga sungguh-sungguh menunjang perkembangannya. Pendidikan di sekolah mengarahkan belajar anak supaya dia memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai yang semuanya menunjang perkembangannya (W.S.Winkel, 2004).

Berpedoman dari pemberlakuan kurikulum yang sama untuk seluruh sekolah di Indonesia, peneliti mengambil salah satu SMA untuk dijadikan objek penelitian. Hasil observasi peneliti selama melaksanakan kunjungan dan wawancara di SMA Negeri 15 Medan diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah khususnya pada mata pelajaran kimia. Ini disebabkan pembelajaran kimia di sekolah tersebut masih berlangsung dengan pembelajaran konvensional dimana guru berperan secara dominan menyampaikan materi atau kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru (monoton). Sementara siswa duduk diam memperhatikan guru dengan sekali diselingi mencatat dan menjawab pertanyaan guru.

Sistem periodik unsur merupakan salah satu materi di kelas X SMA yang membahas mengenai perkembangan sistem periodik unsur, golongan dan periodik unsur berdasarkan konfigurasi elektronnya, serta sifat-sifat periodik unsur. Pada materi ini umumnya siswa cenderung belajar dengan hapalan yang dapat menciptakan kebosanan dalam belajar dan konsep-konsepnya yang sulit membuat siswa jenuh, malas dan tidak mau berpikir kritis, sehingga diperlukan suatu model pembelajaran yang efektif.

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang diutamakan dalam melaksanakan pendidikan di sekolah. Dalam proses pembelajaran, komponen utama adalah guru dan siswa. Agar proses pembelajar berhasil, guru

harus membingbing siswa. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat. Penggunaan metode yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami, sehingga hasil belajar menjadi kurang optimal. (kurniasari,A, 2006)

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (student oriented) terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, yang agresif dan tidak peduli pada yang lain. (Isjoni,2010)

model ini membantu siswa memahami konsep yang sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. bekerja sama, dan aktif pada proses pembelajaran. Sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas. serta dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. (Isjoni,2010)

Teams Games Turnament (TGT) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 4 atau 5 orang siswa yang memiliki kemampuan. jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda. Dengan adanya heterogenitas anggota kelompok, diharapkan dapat memotivasi siswa untuk saling membantu antara siswa yang berkemampuan lebih dengan siswa yang berkemampuan kurang dalam mengatasi materi pelajaran. Teams Games Turnament(TGT) terdiri dari 5 langka yaitu: persentasi di kelas (class percentation) belajar dalam kelompok (teams), permainan (gaems), perbandingan (tournament), dan penghargaan kelompok (team recognition). (Slavin,2005)

Pembelajaran yang menyenangkan dan tidak dapat dilakukan dengan pengapdosian bebepa media sederhana yang telah dikenal dan digunakan sebagai permainan sehari-hari bagi siswa. Permainan yang digandrungi oleh kalangan siswa dewasa ini diantaranya permainan kartu, sehingga dibutuhkan satu inovasi pembelajaran yang mengadopsi pada permainan kartu. (Wahyu ,W, dkk,2009)

Media sederhana yang dapat digunakan diantaranya adalah kartu Remi kimia yang merupakan adopsi dari permainan kartu. Pengembangan kartu remi kimia dilakukan melalui pengubahan simbol-simbol kartu remi dengan lambang-lambang unsur kimia. Media kartu remi kimia mengajak siswanya untuk mengingat sambil bermain atau dengan kata lain seorang siswa akan belajar mengingat pelajaran dengan sendirinya tanpa menyadari bahwa mereka sedang belajar, sehingga pelajaran itu tidak jadi membosankan.

Media kartu remi kimia akan melibatkan sebuah permainan yang sifatnya menghafal dan memacu seorang siswa menggunakan kemampuan atau keterampilan berpikirnya untuk bersaing. Hal tersebutlah yang memberikan motivasi tersendiri bagi siswa untuk senang belajar sistem periodik unsur yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar kimia siswa.

Hasil penelitian Siahaan (2007) menunjukkan penerapan learning game dengan media kartu pada pembelajaran pokok bahasan sistem periodik unsur dapat meningkatkan hasil belajar sebesar 14,88 %. Purba (2010) menunjukkan pengaruh pembelajaran kooperatif dengan media kartu dominusur pada pokok bahasan sistem periodik unsur dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 20% . Hasil penelitian dari Khairun Nuri Hayumi (2012) menunjukkan bahwa model pembelajaran ini dalam meningkatkan hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan hidrokarbon dengan rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen 79,5%, sedangkan hasil belajar pada kelas control 61,10%. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada pokok bahasan materi dan perubahan yang dilakukan Kale Ade Wiwoho(2012) dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa sebesar 61,57%. Hasil penelitian Aprina (2009) menyimpulkan bahwa materi sistem periodik unsur merupakan salah satu materi yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT ,karena materi sistem periodik unsur lebih banyak menekankan pada pemahaman tentang konsep.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

Judul” Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) Dengan Media Kartu Remi Kimia Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMA Pada Pokok Bahasan Sistem Periodik Unsur”

1.2 . Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran kooperatif TGT dengan media kartu remi kimia terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMA pada pokok bahasan SPU. penelitian ini akan memberi kesimpulan apakah ada peningkatan hasil belajar yang signifikan pada siswa jika pembelajaran kooperatif TGT dengan media kartu remi kimia.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: Apakah hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif TGT dengan media kartu remi kimia lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif TGT tanpa media kartu

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka adapun yang menjadi batasan masalah agar peneliti dapat terarah dan terfokus antara lain :

1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X semester 1

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan menggunakan media kartu remi kimia

3. Pokok Bahasan

Materi yang diajarkan dalam mata pelajaran kimia yaitu Sistem periodik unsur

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif TGT dengan media kartu remi kimia lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran kooperatif TGT tanpa media kartu

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menambahkan pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang pendidikan khususnya dalam pengaplikasian teori belajar di lapangan.
2. Sebagai masukan bagi pihak sekolah dalam rangka mengupayakan proses pembelajaran kimia yang efektif.
3. Menambah pemahaman siswa pada pokok bahasan sistem periodik unsur.
4. Menambah informasi ilmiah dan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.7. Defenisi Operasional

a) Pembelajaran Kooperatif.

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajarn dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.

(Slavin ,2005).

b) Teams Games Tournament (TGT).

TGT adalah salah satu tipe pembelajarn kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 4 atau 5 orang siswa yang memiliki kemampuan,jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda.TGT terdiri atas lima komponen yaitu:

a. Persentasi kelas

Persentasi kelas merupakan pengajaran langsung yang dipimpin oleh guru.

b. Tim

Tim terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras dan etnisitas. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khususnya lagi adalah untuk mempersiapkan anggotanya untuk bisa mengerjakan kuis pada turnamen dengan baik.

c. Game

Game terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang kontennya relevan. Dirancang untuk menguji pengetahuan siswa yang diperolehnya dari presentasinya di kelas dan pelaksanaan kerja tim. Game tersebut dimainkan di atas meja dengan tiga orang siswa, yang masing-masing mewakili tim yang berbeda.

d. Turnamen

Turnamen adalah sebuah struktur dimana game berlangsung. Biasanya berlangsung pada akhir minggu setelah guru memberikan presentasi di kelas dan tim telah melaksanakan kerja kelompok terhadap lembar kegiatan. Pada turnamen pertama, guru menunjuk siswa untuk berada pada meja turnamen yaitu tiga siswa berpresentasi tinggi sebelumnya pada meja 1, tiga berikutnya pada meja 2, dan seterusnya. Kompetisi yang seimbang ini, memungkinkan para siswa dari semua tingkat kinerja sebelumnya berkontribusi secara maksimal terhadap skor tim mereka jika mereka melakukan yang terbaik.

e. Regoknisi Tim

Tim akan mendapat sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu.

c) **Kartu Remi Kimia**

Media kartu remi kimia hampir sama seperti kartu remi atau joker yaitu sekumpulan kartu seukuran tangan yang digunakan untuk permainan kartu, hanya saja kartu remi kimia menunjukkan lambang-lambang unsur kimia di dalamnya.

d) **Sistem Periodik Unsur**

Sistem periodik unsur merupakan salah satu materi kimia dikelas X SMA semester 1 yang membahas mengenai perkembangan sistem periodik unsur, golongan & periode unsur berdasarkan konfigurasi elektronnya, dan sifat-sifat periodik unsur.`



THE
Character Building
UNIVERSITY